

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022 *DAN/AND* 2021**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN 31 DESEMBER 2021  
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND  
31 DECEMBER 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

1. Nama : Sugianto Kolim  
Alamat kantor : Gedung Konica Lt. 6,  
Jl. Gunung Sahari No. 78,  
Jakarta Pusat  
Alamat rumah : Jl. Tanah Mas III / L.17,  
RT 001 / RW 001,  
Kayu Putih, Pulo Gadung  
Jakarta Timur  
Nomor telepon : 4221888  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Rudi Lauw  
Alamat kantor : Gedung Konica Lt. 6,  
Jl. Gunung Sahari No. 78,  
Jakarta Pusat  
Alamat rumah : Kota Wisata Paris Blok C.6/24,  
RT 002 / RW 022,  
Ciangsana, Gunung Putri  
Nomor telepon : 4221888  
Jabatan : Direktur

1. Name : Sugianto Kolim  
Office address : Gedung Konica Lt. 6,  
Jl. Gunung Sahari No. 78,  
Jakarta Pusat  
Residential address : Jl. Tanah Mas III / L.17,  
RT 001 / RW 001,  
Kayu Putih, Pulo Gadung  
Jakarta Timur  
Phone number : 4221888  
Position : President Director
2. Name : Rudi Lauw  
Office address : Gedung Konica Lt. 6,  
Jl. Gunung Sahari No. 78,  
Jakarta Pusat  
Residential address : Kota Wisata Paris Blok C.6/24,  
RT 002 / RW 022,  
Ciangsana, Gunung Putri  
Phone number : 4221888  
Position : Director

Menyatakan bahwa :

*state that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
  2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
  2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated the financial statement;*  
b. *The consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do not they ommit material information or facts;*
  4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*  
Jakarta, 28 Maret 2023 / *28 March 2023*

Sugianto Kolim  
Presiden Direktur / *President Director*

Rudi Lauw  
Direktur / *Director*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No.: 00557/2.1133/AU.1/05/1778-2/1/III/2023

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Dewan Direksi  
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk**

**The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opinion

*We have audited the consolidated financial statements of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statement, including a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 2k.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 Grup mengakui pendapatan sebesar Rp174.249.184.503 yang mencakup pendapatan atas penjualan produk fotografi, mesin cetak dan suku cadang, dan *hard disk drive* dan Rp4.334.390.376 yang berasal dari jasa penyewaan ruangan perkantoran.

Pendapatan merupakan salah satu indikator kinerja utama yang menyebabkan bagian signifikansi audit kami mengarah pada audit atas pengakuan pendapatan.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- Memahami dan menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan.
- Memeriksa pengakuan pendapatan atas penjualan barang dagangan tercatat, berdasarkan uji petik, dengan menelusuri ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang sesuai.
- Memeriksa pengakuan pendapatan penyewaan ruangan perkantoran tercatat dengan (i) menelusuri ke perjanjian sewa baru dan modifikasi serta dokumen pendukung lainnya (ii) melakukan penghitungan ulang atas keseluruhan pendapatan dan pendapatan tangguhan.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

## Revenue Recognition

*Refer to Note 14 to the consolidated financial statements and the accounting policy 2k.*

*For the year ended as of 31 December 2022 the Group recognized revenue of Rp174,249,184,503 comprised of revenue from sales of photographic products, printer machine and spareparts, and hard disk drive and Rp4,334,390,376 derived from office space rental service.*

*Revenue is the one of key performance indicator which resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue recognition.*

*Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:*

- *Understanding and assessing the appropriateness of applied in the accounting policies and the related disclosures adopted for revenue recognition.*
- *Examining revenue from merchandise sales recorded, on a sample basis, by tracing to supporting documents, to assess that revenue recognized was supportable with appropriate evidences.*
- *Examining revenue from office space rental recorded by (i) tracing to new or modification of rental agreements and other supporting documents (ii) recalculating the whole revenue and unearned revenue.*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanannya terkait.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Marlina, CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1778

28 Maret/March 2023





The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>ASET</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	4	33.998.140.756	36.378.941.709	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	24.146.371.737	15.372.806.685	Trade receivables
Piutang lain-lain		396.586.809	321.967.281	Other receivables
Persediaan	6	49.260.307.222	34.526.019.944	Inventories
Pajak dibayar di muka	10a	967.202.509	914.024.293	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		-	80.221.200	Prepaid expenses
Uang muka		484.855.480	474.106.200	Advance payment
Jumlah aset lancar		<u>109.253.464.513</u>	<u>88.068.087.312</u>	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset tetap	7	19.656.359.234	18.899.936.421	Fixed assets
Properti investasi	8	10.295.197.587	10.390.630.492	Investment properties
Aset takberwujud	9	471.313.582	538.410.410	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	10d	2.471.041.599	2.689.138.829	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>32.893.912.002</u>	<u>32.518.116.152</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>142.147.376.515</u>	<u>120.586.203.464</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha		7.598.296.904	119.741.924	Trade payables
Utang pajak	10b	861.354.270	630.471.384	Taxes payable
Beban akrual		1.092.536.263	177.171.934	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan-bagian lancar		<u>1.357.040.873</u>	<u>902.997.119</u>	Unearned revenue-current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>10.909.228.310</u>	<u>1.830.382.361</u>	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Kewajiban imbalan pascakerja	11	10.442.883.000	11.731.724.000	Post-employment benefit obligation
Pendapatan tangguhan-setelah dikurangi bagian lancar		1.788.610.141	135.103.503	Unearned revenues-net of current portion
Jaminan dari penyewa		<u>1.025.182.468</u>	<u>1.010.182.468</u>	Tenants' deposits
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>13.256.675.609</u>	<u>12.877.009.971</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>24.165.903.919</u>	<u>14.707.392.332</u>	Total liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Modal saham-nilai nominal Rp250 per saham Modal dasar - 400.000.000 saham				Equity attributable to the owners of the company Share capital-Rp250 par value per share Authorized - 400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 312.000.000 saham (2021: 252.000.000 saham)	12	78.000.000.000	63.000.000.000	Issued and paid-up - 312,000,000 shares (2021: 252,000,000 shares)
Uang muka modal saham	12	-	30.000.000.000	Advance share capital
Tambahan modal disetor	13	48.080.485.432	33.080.485.432	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas		8.347.481.067	7.838.072.352	Other components of equity
Akumulasi rugi		<u>(16.446.812.420)</u>	<u>(28.040.065.097)</u>	Accumulated losses
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		117.981.154.079	105.878.492.687	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		<u>318.517</u>	<u>318.445</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>117.981.472.596</u>	<u>105.878.811.132</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>142.147.376.515</u>	<u>120.586.203.464</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>Pendapatan</b>	14	178.583.574.879	125.324.455.512	<b>Revenues</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	15	(138.200.134.439)	(96.254.733.562)	<b>Cost of revenues</b>
<b>Laba bruto</b>		40.383.440.440	29.069.721.950	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	16	(25.037.796.308)	(15.310.184.541)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	16	(2.232.892.930)	(6.256.046.838)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan		814.987.816	833.349.048	Finance income
Beban keuangan		(271.832.943)	(270.379.097)	Finance cost
Rugi selisih kurs		-	(1.074.081.225)	Loss on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap		52.045.455	771.800.000	Gain of disposal fixed asset
Pendapatan operasi lain		1.559.005.436	1.539.032.636	Other operating income
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak final</b>		15.266.956.966	9.303.211.934	<b>Profit before income tax expense and final tax expense</b>
Beban pajak final		(472.894.773)	(404.482.385)	Final tax expense
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>		14.794.062.193	8.898.729.548	<b>Profit before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan		(3.200.809.449)	(1.093.117.430)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>		11.593.252.744	7.805.612.118	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan/(rugi) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income/(loss)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		631.151.000	1.991.926.000	Remeasurement of post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait		(121.742.280)	(394.812.660)	Related income tax
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>		509.408.720	1.597.113.340	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		12.102.661.464	9.402.725.458	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan		11.593.252.677	7.805.612.005	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		67	113	Non-controlling interests
<b>Laba tahun berjalan</b>		11.593.252.744	7.805.612.118	<b>Profit for the year</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan		12.102.661.392	9.402.725.333	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		72	125	Non-controlling interests
		12.102.661.464	9.402.725.458	
<b>Laba per saham (Rupiah penuh)</b>		37	31	<b>Earning per share (full Rupiah amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ <i>Equity attributable to the owners of the Company</i>					Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Uang muka modal saham/ <i>Advance share capital</i>	Komponen lainnya dari ekuitas/ <i>Other components of equity</i>	Akumulasi rugi/ <i>Accumulated losses</i>				
<b>Saldo 1 Januari 2021</b>	38.000.000.000	8.080.485.432	48.502.500.000	6.240.959.024	(35.845.677.102)	64.978.267.354	318.320	64.978.585.674	<b>Balance as of 1 January 2021</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	7.805.612.005	7.805.612.005	113	7.805.612.118	<i>Profit for the year</i>
Modal saham	25.000.000.000	25.000.000.000	-	-	-	50.000.000.000	-	50.000.000.000	<i>Share capital</i>
Uang muka modal saham	-	-	(18.502.500.000)	-	-	(18.502.500.000)	-	(18.502.500.000)	<i>Advance share capital</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	1.597.113.328	-	1.597.113.328	12	1.597.113.340	<i>Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax</i>
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>63.000.000.000</b>	<b>33.080.485.432</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>7.838.072.352</b>	<b>(28.040.065.097)</b>	<b>105.878.492.687</b>	<b>318.445</b>	<b>105.878.811.132</b>	<b>Balance as of 31 December 2021</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	11.593.252.677	11.593.252.677	67	11.593.252.744	<i>Profit for the year</i>
Modal saham	15.000.000.000	15.000.000.000	(30.000.000.000)	-	-	-	-	-	<i>Share capital</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	509.408.715	-	509.408.715	5	509.408.720	<i>Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax</i>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>78.000.000.000</b>	<b>48.080.485.432</b>	<b>-</b>	<b>8.347.481.067</b>	<b>(16.446.812.420)</b>	<b>117.981.154.079</b>	<b>318.517</b>	<b>117.981.472.596</b>	<b>Balance as of 31 December 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	171.814.639.310	125.173.352.477	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(170.052.059.151)</u>	<u>(116.622.890.125)</u>	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.762.580.159	8.550.462.352	Cash provided by operating expense
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Penghasilan keuangan	814.987.816	833.349.048	Finance income
Restitusi pajak penghasilan	328.883.046	1.521.998.972	Refund of income tax
Pembayaran kas untuk:			Cash payments from:
Pajak penghasilan	(3.944.007.773)	(1.806.970.724)	Income taxes
Beban keuangan	<u>(271.832.943)</u>	<u>(270.379.097)</u>	Finance cost
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(1.309.389.580)</u>	<u>8.828.460.551</u>	Net cash (used for)/provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(1.226.377.737)	-	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap dan properti investasi	<u>154.966.364</u>	<u>850.000.000</u>	Proceeds from sale of fixed assets and investment properties
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(1.071.411.373)</u>	<u>850.000.000</u>	Net cash (used for)/provided by investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	-	(32.672.050.000)	Payments of bank loan
Penambahan modal saham	-	25.000.000.000	Additional share capital
Penurunan uang muka modal saham	-	(18.502.500.000)	Reduction advance share capital
Penambahan modal disetor	-	<u>25.000.000.000</u>	Additional paid in capital
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>(1.174.550.000)</u>	Net cash used for financing activities
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(2.380.800.953)	8.503.910.551	<b>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>36.378.941.709</u>	<u>27.875.031.158</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>33.998.140.756</u>	<u>36.378.941.709</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>TRANSAKSI NON-KAS</b>			<b>NON-CASH TRANSACTIONS</b>
Penambahan modal saham dan tambahan modal disetor melalui reklasifikasi setoran uang muka modal saham	30.000.000.000	-	Additional share capital and additional paid-in capital through reclassification of advance share capital

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang berdasarkan Akta Notaris James Herman Rahardjo, S.H. No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan diubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/Leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 tanggal 16 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 53 tanggal 20 Juli 2022 mengenai perubahan anggaran dasar mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0280437 tanggal 18 Agustus 2022.

Perusahaan bergerak terutama di bidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan entitas anaknya berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau kantor perwakilan berlokasi di 15 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak adalah 143 dan 170 orang (tidak diaudit).

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Konica Cemerlang based on the Notarial Deed No. 27 dated 7 October 1987 of James Herman Rahardjo, S.H. The Company’s name was changed to PT Perdana Bangun Pusaka based on the Notarial Deed No. 100 dated 27 April 1988 of the same notary. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 dated 3 June 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 and No. 154/Leg/1988 dated 16 June 1988 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 2030 dated 8 June 1990.*

*The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest was based on the Notarial Deed No. 53 dated 20 July 2022 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning in the changes of Company’s Article Association regarding increment in issued and fully paid capital. The said amendments of the Company’s Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0280437 dated 18 August 2022.*

*The Company mainly engages in the sales and distribution of photographic products. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices are located in 15 geographic areas throughout Indonesia. The Company’s address is in Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.*

*As of 31 December 2022 and 2021, the Company and its subsidiary have a total of 143 and 170 permanent employees (unaudited).*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Presiden Komisaris	Lukman Kolim
Komisaris	Lukman Roswita
Komisaris Independen	Tjhin Susanto
<b><u>Dewan Direksi</u></b>	
Presiden Direktur	Sugianto Kolim
Direktur	Rudy Lauw
Direktur	Buntaram Gondomartono

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua	: Yustino Nirjana
Anggota	: Djunaedy Nauli
Anggota	: Hermawan

b. **Penawaran umum Perusahaan**

Pada tanggal 20 Juli 1995, berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal No. S-965/PM/1995, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat 23.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga jual Rp950 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp250, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 76.000.000 saham meningkat menjadi 152.000.000 saham.

1. **GENERAL** (continued)

a. **Establishment and general information** (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2021</u>	
<b><u>Board of Commissioners</u></b>		
Lukman Kolim		President Commissioner
Lukman Roswita		Commissioner
Tjhin Susanto		Independent Commissioner
<b><u>Board of Directors</u></b>		
Sugianto Kolim		President Director
Rudy Lauw		Director
Buntaram Gondomartono		Director

The composition of the Audit Committees as of 31 December 2022 and 2021 is as follows:

<b><u>Audit Committee</u></b>	
	: Chairman
	: Member
	: Member

b. **The Company's public offering**

On 20 July 1995, based on the Capital Market Supervisory Agency Letter No. S-965/PM/1995, the Company offered to the public 23,000,000 shares with Rp500 par value per share at the selling price of Rp950 per share. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

On 29 January 2016, the Company obtained approval letter from Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia related to stock split from the original nominal amount of Rp500 per share to Rp250 per share, whereby total issued and paid-up shares of the Company increased from 76,000,000 shares to 152,000,000 shares.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

c. **Struktur entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Kegiatan pokok/ Principal activity	Tahun mulai operasi komersial/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
PT Perdana Adiloka ("PAL")	Menyewakan ruang gedung/ Lease of office spaces	1993	99,99%	17.894	26.458

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company had direct ownership in the following subsidiary:

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Dasabina Adityasarana, incorporated and domiciled in Indonesia.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

a. **Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disetujui Direksi pada tanggal 28 Maret 2023.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu seperti persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

1. **GENERAL** (continued)

c. **Structure of the Company's subsidiary**

As of 31 December 2022 and 2021, the Company had direct ownership in the following subsidiary:

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Statements of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements**

These consolidated financial statements of the were approved by the Directors on 28 March 2023.

These consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (currently Indonesia Financial Services Authority) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Public Company, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements have been prepared using the historical cost basis, except for certain accounts such as inventories, which are stated at the lower of cost or net realizable value, available-for-sale financial asset, and financial assets and financial liabilities at fair value through statements of profit or loss, and using the accrual basis except for the statements of cash flows.



**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar  
penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan ada perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Statements of compliance and basis of  
preparation of the consolidated financial  
statements (continued)**

The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements ended 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Basis of consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary (including structured entities) controlled by the Company and subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar konsolidasian (lanjutan)**

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebelumnya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Basis of consolidation (continued)**

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*All intraCompany and its subsidiary assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Basis of consolidation (continued)**

*Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.*

*When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary.*

*The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Perubahan atas Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas antara Lancar dan Tidak Lancar
- Amendemen Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Changes to the Statement of Financial  
Accounting Standards ("PSAK")**

*The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Company and its subsidiary accounting policies and had no material effect on the amount reported in the consolidated financial statements for the current period:*

- *Amendment to PSAK 22 "Business Combinations" regarding the Business Definition*
- *Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding the onerous contracts - cost of fulfilling the contracts*
- *Annual Improvement to PSAK 71 "Financial Instrument"*
- *Annual Improvement to PSAK 73 "Lease"*

*Certain new accounting standards and interpretations have been published but are not mandatory for the period ended 31 December 2022 and have not been adopted early by the Company and its subsidiary. The Company and its subsidiary have assessed the impact of these new standards and interpretations as follow:*

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding the Classification of Liabilities between Current and Non-Current*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding the Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendment to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" regarding the Proceeds before Intended Use*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding the definition of accounting estimates*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Perubahan atas Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

**d. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Changes to the Statement of Financial  
Accounting Standards ("PSAK")  
(continued)**

Certain new accounting standards and interpretations have been published but are not mandatory for the period ended 31 December 2022 and have not been adopted early by the Company and its subsidiary. The Company and its subsidiary have assessed the impact of these new standards and interpretations as follow: (continued)

- Amendment to PSAK 46 "Income Tax" regarding the deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction

**d. Foreign currency translation**

**i. Functional and presentation  
currency**

Items included in consolidated financial statements measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency the Company and its subsidiary.

**ii. Transactions and balances**

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**d. Foreign currency translation (continued)**

**ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)**

**ii. Transactions and balances (continued)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari translasi, pada akhir tahun, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi, kecuali ketika ditunda pengakuannya dalam pendapatan komprehensif lain yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs yang dipakai, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

As of the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	1 United States Dollar
1 Yuan China	2.257	2.238	1 China Yuan

Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi dalam "rugi selisih kurs".

All other foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "loss on foreign exchange".

Selisih penjabaran non-moneter atas aset dan liabilitas keuangan seperti efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan operasi lain".

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss under "other operating income".

Selisih penjabaran aset keuangan non-moneter, seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Translation differences on non-monetary financial assets, such as equities classified as available-for-sale, are included in other comprehensive income.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi dengan cerukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan utang lainnya. Cerukan disajikan sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika ada.

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalent include cash, bank, and short-term time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts and not used as guarantee or loans and debt. Bank overdrafts are shown within short term loans in the consolidated statements of financial position, if any.

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

**f. Transactions with related parties**

The Company and its subsidiary have transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All significant transactions and balance with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama (FIFO)" dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using "first-in, first-out (FIFO)" method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories provided based on the periodic review of the market value and physical condition of the inventories to the net realizable values.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Aset tetap**

**h. Fixed assets**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	10	<i>Machinery</i>
Peralatan dan perabot kantor	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*



**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

**h. Fixed assets (continued)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

*The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year.*

**i. Properti investasi**

**i. Investment properties**

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

*Investment properties represent land and building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.*

Perusahaan dan entitas anak telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13.

*The Company and its subsidiary have presented its investment properties using the cost model in accordance with PSAK 13.*

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

*Investment properties, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Properti investasi (lanjutan)**

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**j. Aset takberwujud**

Aset takberwujud dicatat berdasarkan nilai perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat masing-masing aset takberwujud, dengan penjelasan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Hak atas tanah	20	Land rights

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Investment properties (continued)**

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.*

*Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.*

*Land is presented at acquisition cost and not depreciated.*

*Legal costs of landrights in the form of HGB when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.*

**j. Intangible assets**

*Intangible assets are recorded at cost and amortized using straight-line method, based on each useful life as described as follows:*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset takberwujud (lanjutan)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud (Catatan 9) dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi. Biaya amortisasi atas aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dalam klasifikasi biaya yang konsisten dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Keuntungan atau kerugian dari pemberhentian pengakuan aset takberwujud diukur berdasarkan selisih antara hasil penjualan bersih dan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika aset tersebut berhenti diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Intangible assets (continued)**

*Legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" account and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets (Note 9) and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.*

*Intangible assets with finite lives are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statements of profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statements of profit or loss when the asset is derecognized.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Pengakuan pendapatan dan beban**

**k. Revenue and expense recognition**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

*The Company and its subsidiary has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:*

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

1. *Identify contract(s) with customers;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and its subsidiary estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan  
pelanggan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
- ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pada entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan, pendapatan atas sewa ruang kantor serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Revenue from contracts with customers  
(continued)

The Company and its subsidiary has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied in 2 way at the following:

- i. Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or
- ii. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and its subsidiary selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

For the subsidiary engaged in office space rental, revenue from office space rental and maintenance fees received in advance is deferred and recognized as revenue when incurred over the term of the rental agreement.

Expenses are recognized when incurred.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**1. Kewajiban imbalan pascakerja**

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh debit atau kredit kepada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**1. Post-employment benefit obligation**

*Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.*

*The Company and its subsidiary are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Company and its subsidiary recognizes related restructuring costs.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Biaya atau penghasilan bunga neto.

**m. Sewa**

**Sebagai pemberi sewa**

Ketika Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai penyewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan dan entitas anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Post-employment benefit obligation  
(continued)**

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiary recognize the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of revenues" and "General and administrative expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) Service cost comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest cost or income.*

**m. Leases**

**As lessor**

*When the Company and its subsidiary acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Company and its subsidiary makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company and its subsidiary considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan**

**n. Impairment of non-financial assets**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

*The Company and its subsidiary assess at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.*

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*



**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**p. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**o. Provisions**

*Provisions are recognized when The Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**p. Segment information**

*An operating segment is a component of an enterprise:*

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);*
- b. *whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Perpajakan**

**q. Taxation**

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan, kecuali untuk penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan, yang dikenakan pajak final. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

*Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority, except for the income of a subsidiary engaged in rental of office space, which is subject to final tax. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiary operate and generate taxable income.*

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

Penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan perkantoran dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif 10%.

*Income earned by a subsidiary engaged in the office space rental is subject to final income tax rate of 10%.*

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax is recorded as part of "Tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

q. **Perpajakan** (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan entitas anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

q. **Taxation** (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and its subsidiary at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the the Company and its subsidiary intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

**r. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara retrospektif dari dampak pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tanggal 29 Januari 2016 atas perhitungan laba per saham dasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- ▶ Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ For receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company and its subsidiary have decided to present all of the final tax arising from rental income as separate line item.

**r. Earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company and its subsidiary applied retrospectively the effect of the stock split held on 29 January 2016 on the calculation of basic earning per share.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Pengukuran nilai wajar**

**s. Fair value measurement**

Perusahaan dan entitas anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

*The Company and its subsidiary initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The company and its subsidiary also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiary.*

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

**s. Fair value measurement (continued)**

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Company and its subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiary determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Instrumen keuangan**

**t. Financial instruments**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**i. Aset keuangan**

**i. Financial assets**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

*The Company and its subsidiary has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.*

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

*The Company and its subsidiary classifies its financial assets in the following categories:*

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

- i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;*

- ii. Financial assets at amortized cost.*

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

*On 31 December 2022, the Company has financial assets classified as financial assets at amortized cost. Financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

*The Company and its subsidiary assess, at end of each reporting period date, whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.*

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan entitas anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

*When making the assessment, the Company and its subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan entitas anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

*To make that assessment, the Company and its subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*



**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)

Impairment of financial assets  
(continued)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan akan diterima tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company and its subsidiary applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, and accrued revenue without significant financing component.

**ii. Liabilitas keuangan**

**ii. Financial liabilities**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- i. Financial liabilities at amortized cost;
- ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company and its subsidiary determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

The Company and its subsidiary has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t. Financial instruments (continued)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

*Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

**iii. Offsetting of financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Peristiwa setelah periode pelaporan**

**u. Events after reporting period**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

Post year-end events that provide additional information about the the Company and its subsidiary financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Perusahaan dan entitas anak telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

The Company and its subsidiary has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Instrumen keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (Revisi 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perusahaan dan entitas anak mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan dan asumsi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keutungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (continued)**

**Financial instruments**

The Company and its subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (Revised 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

The Company and its subsidiary discloses certain financial assets and liabilities at their fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its subsidiary utilized different valuation methodology.

**Income taxes**

Significant judgment and assumptions are involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and its subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets arising from temporary differences are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Kewajiban imbalan pascakerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud**

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, properti investasi dan aset takberwujud selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci untuk aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (continued)**

**Post-employment benefits obligation**

The determination of the Company and its subsidiary obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company and its subsidiary believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the the Company and its subsidiary's actual results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**Estimated useful lives of fixed assets, investment properties and intangible assets**

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, investment properties and intangible assets to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details for fixed assets and investment properties are disclosed in Notes 7 and 8.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Provisi atas penurunan nilai persediaan**

Provisi atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (continued)**

**Provision for impairment of inventories**

Provision for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	190.436.261	185.414.560	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.193.833.771	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.027.671.630	457.955.472	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	347.451.224	167.479.294	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	11.668.384	248.887.236	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	2.924.836	4.032.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.308.546	1.466.002	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	2.317.704	PT Bank Panin Tbk
Sub-jumlah	<u>3.584.858.391</u>	<u>882.137.708</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mega Tbk	254.377.404	45.046.963	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.208.370	23.187.488	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank of Singapore Limited	-	81.333	Bank of Singapore Limited
Sub-jumlah	<u>276.585.774</u>	<u>68.315.784</u>	Sub-total
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Mega Tbk	14.924.912	15.109.869	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	<u>14.924.912</u>	<u>15.109.869</u>	Sub-total
Sub-jumlah	<u>4.066.805.338</u>	<u>1.150.977.921</u>	Sub-total
Deposito jangka pendek			Short term deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	15.855.514.860	10.120.347.744	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga	8.832.910.094	11.261.986.310	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	3.101.551.397	7.541.645.880	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	2.141.359.067	4.774.978.515	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	1.399.326.107	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	129.679.232	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	<u>29.931.335.418</u>	<u>35.227.963.788</u>	Sub-total
Jumlah	<u>33.998.140.756</u>	<u>36.378.941.709</u>	Total
Tingkat suku bunga deposito			Interest rate of deposits
Rupiah	2,00% - 4,75%	2,00% - 8,15%	Rupiah

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga	24.146.371.737	15.372.806.685	Third parties

Penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.457.994.495, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan mutasi sebagai berikut:

Allowance for impairment losses amounted to Rp1,457,994,495 as of 31 December 2022 and 2021, with the movements as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	1.457.994.495	1.457.994.495	Beginning balance
Penambahan penyisihan	-	-	Additional provision
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-	Recovery during the year
Saldo akhir	<u>1.457.994.495</u>	<u>1.457.994.495</u>	Balance at end of year

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Umur (hari)	2022		2021		Aging (days)
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah/ Percentage to total	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah/ Percentage to total	
Tidak mengalami penurunan nilai					Not impaired
Lancar	12.380.373.346	48,35%	11.450.496.731	68,03%	Current
Telah jatuh tempo:					Past due:
1 - 60	10.118.391.860	39,52%	2.651.051.606	15,75%	1 - 60
61 - 90	713.840.775	2,79%	23.095.000	0,14%	61 - 90
91 - 360	911.446.642	3,56%	1.030.136.750	6,12%	91 - 360
> 360	22.319.114	0,09%	218.026.598	1,30%	> 360
Mengalami penurunan nilai					Impaired
Telah jatuh tempo:					Past due:
> 360	<u>1.457.994.495</u>	<u>5,69%</u>	<u>1.457.994.495</u>	<u>8,66%</u>	> 360
Jumlah	25.604.366.232	100,00%	16.830.801.180	100,00%	Total
Penurunan nilai piutang	<u>(1.457.994.495)</u>		<u>(1.457.994.495)</u>		Impairment of receivables
	<u>24.146.371.737</u>		<u>15.372.806.685</u>		

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the Company and its subsidiary's Management is believes that the impairment of receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables as of 31 December 2022 and 2021.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 hari.

Trade receivables are not pledged as collateral and generally on 30 days term of payment.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Barang dagangan	40.484.092.473	33.446.830.932	Merchandise
Barang dalam perjalanan	9.603.417.763	1.906.392.026	Good in Transits
	50.087.510.236	35.353.222.958	
Dikurangi dengan:			Deduct with:
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(827.203.014)	(827.203.014)	Provision for impairment inventories
	<u>49.260.307.222</u>	<u>34.526.019.944</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*Movement in provision for impairment inventories are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	827.203.014	827.203.014	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	Allowance during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-	Recovery during the year
Penghapusan	-	-	Written-off
Saldo akhir	<u>827.203.014</u>	<u>827.203.014</u>	Balance at end of year

Berdasarkan analisa atas kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company and its subsidiary's Management is believes that the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from obsolete inventories and decline in value as of 31 December 2022 and 2021.*

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

*Inventories are not pledged as collateral.*

**7. ASET TETAP**

**7. FIXED ASSETS**

	2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	17.093.181.516	-	-	-	17.093.181.516	Land
Bangunan dan prasarana	17.832.824.065	-	-	-	17.832.824.065	Buildings and improvements
Mesin	8.206.932.041	-	-	-	8.206.932.041	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	1.964.140.811	7.952.412	-	-	1.972.093.223	Furniture and fixtures
Kendaraan	9.502.955.119	1.218.425.325	(102.920.909)	-	10.618.459.535	Vehicles
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<u>54.600.033.552</u>	<u>1.226.377.737</u>	<u>(102.920.909)</u>	<u>-</u>	<u>55.723.490.380</u>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi depresiasi</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	(16.532.171.306)	(141.769.835)	-	-	(16.673.941.141)	Buildings and improvements
Mesin	(8.200.000.744)	(3.000.000)	-	-	(8.203.000.744)	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	(1.960.441.625)	(320.080)	-	-	(1.960.761.705)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(9.007.483.456)	(324.865.009)	102.920.909	-	(9.229.427.556)	Vehicles
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<u>(35.700.097.131)</u>	<u>(469.954.924)</u>	<u>102.920.909</u>	<u>-</u>	<u>(36.067.131.146)</u>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>18.899.936.421</u>				<u>19.656.359.234</u>	<b>Net book value</b>



**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. **ASET TETAP** (lanjutan)

7. **FIXED ASSETS** (continued)

	2021					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification			
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Tanah	17.384.517.591	-	-	(291.336.075)	17.093.181.516		Land
Bangunan dan prasarana	10.691.136.483	-	-	7.141.687.582	17.832.824.065		Buildings and improvements
Mesin	8.206.932.041	-	-	-	8.206.932.041		Machinery
Peralatan dan perabot kantor	1.964.140.811	-	-	-	1.964.140.811		Furniture and fixtures
Kendaraan	9.502.955.119	-	-	-	9.502.955.119		Vehicles
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>47.749.682.045</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.850.351.507</b>	<b>54.600.033.552</b>		<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi depresiasi</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	(9.812.480.624)	(150.345.944)	-	(6.569.344.738)	(16.532.171.306)		Buildings and improvements
Mesin	(8.190.786.210)	(9.214.534)	-	-	(8.200.000.744)		Machinery
Peralatan dan perabot kantor	(1.960.441.625)	-	-	-	(1.960.441.625)		Furniture and fixtures
Kendaraan	(8.560.377.680)	(447.105.776)	-	-	(9.007.483.456)		Vehicles
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<b>(28.524.086.139)</b>	<b>(606.666.254)</b>	<b>-</b>	<b>(6.569.344.738)</b>	<b>(35.700.097.131)</b>		<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>19.225.595.906</b>				<b>18.899.936.421</b>		<b>Net book value</b>

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	3.320.080	9.214.534	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 16)	466.634.844	597.451.720	Operating expenses (Note 16)
<b>Jumlah</b>	<b>469.954.924</b>	<b>606.666.254</b>	<b>Total</b>

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp35.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets and investment properties, except for land, are covered by third party insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp35,000,000,000 as of 31 December 2022 and 2021, respectively. Management is of the opinion that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan pertimbangan Manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the Management's assessment, there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as 31 December 2022 and 2021.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Fixed assets are not pledged as collateral.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PROPERTI INVESTASI**

**8. INVESTMENT PROPERTIES**

		2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						<b>Acquisition cost</b>	
Tanah	9.175.921.083	-	-	-	9.175.921.083	Land	
Bangunan dan prasarana	4.053.432.637	-	-	-	4.053.432.637	Buildings and improvements	
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>13.229.353.720</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13.229.353.720</b>	<b>Total acquisition cost</b>	
<b>Akumulasi depresiasi</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan dan prasarana	(2.838.723.228)	(95.432.905)	-	-	(2.934.156.133)	Buildings and improvements	
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<b>(2.838.723.228)</b>	<b>(95.432.905)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(2.934.156.133)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>10.390.630.492</b>				<b>10.295.197.587</b>	<b>Net book value</b>	
		2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						<b>Acquisition cost</b>	
Tanah	8.962.785.008	-	(78.200.000)	291.336.075	9.175.921.083	Land	
Bangunan dan prasarana	11.286.920.219	-	(91.800.000)	(7.141.687.582)	4.053.432.637	Buildings and improvements	
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>20.249.705.227</b>	<b>-</b>	<b>(170.000.000)</b>	<b>(6.850.351.507)</b>	<b>13.229.353.720</b>	<b>Total acquisition cost</b>	
<b>Akumulasi depresiasi</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan dan prasarana	(9.404.754.059)	(95.113.907)	91.800.000	(6.569.344.738)	(2.838.723.228)	Buildings and improvements	
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<b>(9.404.754.059)</b>	<b>(95.113.907)</b>	<b>91.800.000</b>	<b>(6.569.344.738)</b>	<b>(2.838.723.228)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>10.844.951.168</b>				<b>10.390.630.492</b>	<b>Net book value</b>	

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	46.535.475	46.662.970	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 16)	48.897.430	48.450.937	Operating expenses (Note 16)
<b>Jumlah</b>	<b>95.432.905</b>	<b>95.113.907</b>	<b>Total</b>

Penghasilan dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.893.395.576 dan Rp6.303.490.015.

Income from investment properties for the year ended 31 December 2022 and 2021 amounted Rp5,893,395,576 dan Rp6,303,490,015, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

As of 31 December 2022 and 2021, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 7). The management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TAKBERWUJUD**

**9. INTANGIBLE ASSETS**

		2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Hak atas tanah	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	Land rights	
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>1.341.936.610</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.341.936.610</b>	<b>Total acquisition cost</b>	
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation	
Hak atas tanah	(803.526.200)	(67.096.828)	-	-	(870.623.028)	Land rights	
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<b>(803.526.200)</b>	<b>(67.096.828)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(870.623.028)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>538.410.410</b>				<b>471.313.582</b>	<b>Net book value</b>	
		2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Hak atas tanah	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	Land rights	
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>1.341.936.610</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.341.936.610</b>	<b>Total acquisition cost</b>	
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation	
Hak atas tanah	(722.054.575)	(81.471.625)	-	-	(803.526.200)	Land rights	
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<b>(722.054.575)</b>	<b>(81.471.625)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(803.526.200)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>619.882.035</b>				<b>538.410.410</b>	<b>Net book value</b>	

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense allocation is as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	13.341.060	27.715.857	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 16)	53.755.768	53.755.768	Operating expenses (Note 16)
<b>Jumlah</b>	<b>67.096.828</b>	<b>81.471.625</b>	<b>Total</b>

Aset takberwujud terdiri dari hak atas tanah, merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui pada saat jatuh tempo.

Intangible assets consist of land rights, are in the form of building usage rights ("HGB") valid for 20 years and will expire at various dates from 2021 to 2035. Management is of the opinion that the HGB are renewable upon their expiration.

**10. PERPAJAKAN**

**10. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan pasal 28A			Income tax article 28A
2022	967.202.509	-	2022
2021	-	57.855.977	2021
2020	-	856.168.316	2020
<b>Jumlah</b>	<b>967.202.509</b>	<b>914.024.293</b>	<b>Total</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

10. **TAXATION** (continued)

b. **Utang pajak**

b. **Taxes payable**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak penghasilan pasal 21	147.217	346.595	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	48.580.839	4.167.088	Incomes tax articles 23
Pajak pertambahan nilai	756.288.079	567.222.571	Value added tax
<u>Entitas anak:</u>			<u>The subsidiary:</u>
Pajak penghasilan pasal 21	1.340.625	911.625	Income tax article 21
Pajak pertambahan nilai	54.997.510	57.823.505	Value added tax
Jumlah utang pajak	<u>861.354.270</u>	<u>630.471.384</u>	Total taxes payable

c. **Beban pajak penghasilan**

c. **Income tax expense**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak penghasilan Perusahaan dihitung sebagai berikut:			Income tax expense the Company's was calculated as follows:
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Penyesuaian untuk tahun sebelumnya	(600.544.008)	-	Adjustment in respect to prior year
Pajak kini	(2.503.910.491)	(1.402.488.339)	Current tax
Tangguhan	(96.354.950)	309.370.909	Deferred
	<u>(3.200.809.449)</u>	<u>(1.093.117.430)</u>	

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan  
dihitung sebagai berikut:

The Company current tax expense was  
calculated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan dan pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	15.266.956.966	9.303.211.934	Profit before income tax expense and final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak:			Profit of subsidiary before tax expense:
PT Perdana Adiloka ("PAL")	1.679.009.040	2.388.899.528	PT Perdana Adiloka ("PAL")
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan pajak final	13.587.947.926	6.914.312.406	Profit of the Company before income tax expense and final tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	13.809.955	154.384.404	Depreciation of fixed assets
Kewajiban imbalan pascakerja	(451.787.000)	1.251.847.000	Employee benefits obligations
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	295.496.009	554.246.412	Tax expense
Beban pemeliharaan mobil dan bahan bakar	29.246.939	57.306.948	Vehicle maintenance and fuel
Beban pemeliharaan inventaris	-	29.500.000	Furniture maintenance
Pendapatan lain-lain	(2.093.302.505)	(2.586.650.173)	Other income
Estimasi laba fiskal Perusahaan- tahun berjalan	<u>11.381.411.324</u>	<u>6.374.946.997</u>	Estimated Company's fiscal profit-current year

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

10. **TAXATION** (continued)

c. **Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

c. **Income tax expense** (continued)

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut: (lanjutan)

The Company current tax expense was calculated as follows: (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Beban pajak kini berdasarkan tarif pajak yang berlaku</b>	2.503.910.491	1.402.488.339	<b>Current tax expense at applicable rate</b>
<b>Pajak dibayar di muka</b> PPH-pasal 22 dan 23	3.471.113.000	1.460.344.316	<b>Prepaid taxes</b> Income tax-article 22 and 23
<b>Pajak penghasilan 28A</b>	<u>967.202.509</u>	<u>57.855.977</u>	<b>Income tax article 28A</b>

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiary calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam lima tahun sejak terutangnya pajak.

The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiary has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. **Aset pajak tangguhan**

d. **Deferred tax assets**

	<u>2022</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Laba rugi/ Profit loss</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
			<u>Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>		
Penyusutan aset tetap	382.920.631	3.038.190	-	385.958.821	Depreciation of fixed assets
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>2.306.218.198</u>	<u>(99.393.140)</u>	<u>(121.742.280)</u>	<u>2.085.082.778</u>	Employee benefits obligations
Aset pajak tangguhan	<u>2.689.138.829</u>	<u>(96.354.950)</u>	<u>(121.742.280)</u>	<u>2.471.041.599</u>	Deferred tax assets
	<u>2021</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Laba rugi/ Profit loss</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
			<u>Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>		
Aset tetap	348.956.062	33.964.569	-	382.920.631	Fixed assets
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>2.425.624.518</u>	<u>275.406.340</u>	<u>(394.812.660)</u>	<u>2.306.218.198</u>	Employee benefits obligations
Aset pajak tangguhan	<u>2.774.580.580</u>	<u>309.370.909</u>	<u>(394.812.660)</u>	<u>2.689.138.829</u>	Deferred tax assets

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e Surat ketetapan pajak**

**Tahun fiskal 2021**

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan melakukan pembetulan pajak penghasilan badan yang semula lebih bayar sebesar Rp57.855.977 menjadi kurang bayar sebesar Rp15.402.760. Perusahaan telah membayarkan kurang bayar tersebut pada tanggal 28 April 2022 dan membebankan selisihnya sebesar Rp73.258.737 ke laba rugi tahun berjalan.

**Tahun fiskal 2020**

Pada tanggal 6 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SKPMKP") atas pajak penghasilan badan senilai Rp328.883.046 dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp856.168.316. Perusahaan telah menerima pengembalian pada tanggal 6 Juni 2022 dan membebankan selisihnya sebesar Rp527.285.270 ke laba rugi tahun berjalan.

**11. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA**

Perusahaan dan entitas anak mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut masing-masing adalah 143 dan 170 karyawan pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Perusahaan dan entitas anak mengakui imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaria independen, berdasarkan laporan aktuaria masing-masing pada tanggal 27 Maret 2023 dan 17 Maret 2022, pada 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi berikut:

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters**

**Fiscal year 2021**

On 28 April 2022, the Company submit tax correction of the corporate income tax from overpayment of Rp57,855,977 into underpayment of Rp15,402,760. The Company has paid the underpayment on 28 April 2022 and charged the difference of Rp73,258,737 to the current year profit or loss.

**Fiscal year 2020**

On 6 June 2022, the Company received Disbursement of Refund Claim of Corporate Income Tax amounting to Rp328,883,046 as apposed to the overpayment claimed amounting to Rp856,168,316. The Company has received the refund on 6 June 2022 and charged the difference of Rp527,285,270 to the current year profit or loss.

**11. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

The Company and its subsidiary recognized a provision for employee benefits in order to meet the requirements of the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

The number of employees entitled to the benefits is 143 and 170 employees is of 31 December 2022 and 2021.

The Company and its subsidiary recognized the post-employment benefits based on the calculation by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan and PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuary, based on reports dated 27 March 2023 and 17 March 2022 of 31 December 2022 and 2021, respectively, using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA**  
(lanjutan)

**11. POST-EMPLOYMENT BENEFITS  
OBLIGATION** (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto per tahun	5,25%-7,43%	3,64%-7,83%	<i>Discount rate per year</i>
Kenaikan gaji dan upah per tahun	5%	5%	<i>Salary increase rate per year</i>
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat <i>mortalitas/</i> <i>mortality rate</i>	10% dari tingkat <i>mortalitas/</i> <i>mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>

Mutasi nilai kini imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

*Mutation of present value of defined benefit obligation are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	11.731.724.000	12.354.889.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	(657.690.000)	1.523.910.000	<i>Expenses during the year</i>
Laba aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(631.151.000)	(1.991.926.000)	<i>Actuarial gain recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	-	(155.149.000)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>10.442.883.000</u>	<u>11.731.724.000</u>	<i>Balance at end of year</i>

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The amounts of post-employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	1.014.279.000	920.045.000	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(445.137.000)	-	<i>Past service cost</i>
Keuntungan aktuarial penyelesaian	(1.774.837.000)	-	<i>Actuarial gains of curtailment</i>
Biaya bunga	548.005.000	603.865.000	<i>Interest cost</i>
Jumlah	<u>(657.690.000)</u>	<u>1.523.910.000</u>	<i>Total</i>

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the defined benefit obligation to change in the weighted principal assumptions is as follows:*

	<u>Kenaikan asumsi 1%/ (increase by 1%)</u>	<u>Penurunan asumsi 1%/ (decrease by 1%)</u>	
Tingkat diskonto	(289.386.000)	319.452.000	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan	351.585.000	(321.139.000)	<i>Future salary incremental rate</i>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek ("BAE"), PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

**12. SHARE CAPITAL**

The shareholders and their respective shareholdings based on the record of the Securities Administration Bureau ("BAE"), PT Sinartama Gunita as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Dasabina Adityasarana	97.520.000	31,26%	24.380.000.000	PT Dasabina Adityasarana
Lukman Kolim (Presiden Komisaris)	65.014.000	20,84%	16.253.500.000	Lukman Kolim (President Commissioner)
Lukman Roswita	20.338.000	6,52%	5.084.500.000	Lukman Roswita
Sugianto Kolim	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	Sugianto Kolim
Evelyn	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	Evelyn
Sylvia Lukman	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	Sylvia Lukman
Susanto Kolim	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	Susanto Kolim
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	66.728.000	21,38%	16.682.000.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	<u>312.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>78.000.000.000</u>	Total
2021				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Dasabina Adityasarana	97.520.000	38,70%	24.380.000.000	PT Dasabina Adityasarana
Lukman Kolim (Presiden Komisaris)	42.110.000	16,71%	10.527.500.000	Lukman Kolim (President Commissioner)
Lukman Roswita	12.989.000	5,15%	3.247.250.000	Lukman Roswita
Sugianto Kolim	12.600.000	5,00%	3.150.000.000	Sugianto Kolim
Evelyn	12.600.000	5,00%	3.150.000.000	Evelyn
Sylvia Lukman	12.600.000	5,00%	3.150.000.000	Sylvia Lukman
Susanto Kolim	12.600.000	5,00%	3.150.000.000	Susanto Kolim
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	48.981.000	19,44%	12.245.250.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	<u>252.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>63.000.000.000</u>	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 20 Juli 2022 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar 60.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp15.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 53 dated 20 July 2022 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., approved issuance of shares issued and paid-up amounting to 60,000,000 shares with value of Rp15,000,000,000.



**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. **MODAL SAHAM** (lanjutan)

12. **SHARE CAPITAL** (continued)

**Uang muka modal saham**

**Advance share capital**

Pada tanggal 28 Oktober 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") yang telah disahkan melalui Akta Notaris No. 55 tanggal 28 Oktober 2021 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, yang menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, pelaksanaan atas PMTHMETD tersebut adalah sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp15.000.000.000 dan nilai yang ditempatkan sebesar Rp30.000.000.000. Selisih antara nilai nominal dan nilai yang ditempatkan dicatat sebagai tambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut:

On 28 October 2021, the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS") which ratified by Notarial Deed No. 55 dated 28 October 2021 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, approved the Issuance of Shares without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). As of 31 December 2021, the realization of these PMTHMETD is amounting to 60,000,000 shares with par value of Rp15,000,000,000 and issued value of Rp30,000,000,000. The difference between par value and issued value is recorded as additional paid-in capital with details as follow:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Total shares</b>	<b>Nilai nominal/ Par value</b>	<b>Nilai yang ditempatkan/ Issued value</b>	<b>Shareholders</b>
Lukman Kolim	22.904.000	5.726.000.000	11.452.000.000	Lukman Kolim
L. Roswita	7.349.000	1.837.250.000	3.674.500.000	L. Roswita
Susanto Kolim	3.000.000	750.000.000	1.500.000.000	Susanto Kolim
Sylvia Lukman	3.000.000	750.000.000	1.500.000.000	Sylvia Lukman
Sugianto Kolim	3.000.000	750.000.000	1.500.000.000	Sugianto Kolim
Eve Irawan	1.151.000	287.750.000	575.500.000	Eve Irawan
Rosanna Irawan	1.151.000	287.750.000	575.500.000	Rosanna Irawan
Nirwana	5.545.000	1.386.250.000	2.772.500.000	Nirwana
Megawaty Ratna	5.545.000	1.386.250.000	2.772.500.000	Megawaty Ratna
Evelyn Kolim	3.000.000	750.000.000	1.500.000.000	Evelyn Kolim
Dewi Shinta	4.355.000	1.088.750.000	2.177.500.000	Dewi Shinta
<b>Jumlah</b>	<b>60.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 20 Juli 2022 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., uang muka modal saham telah diaktakan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on Notarial Deed No. 53 dated 20 July 2022 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., advance share capital has been fully notarized as at 31 December 2022.

**Pengelolaan modal**

**Capital management**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Perusahaan dan entitas anak dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company and its subsidiary's capital management is to ensure their ability to finance its operation in order to maximize shareholder value.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan modal (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan ketika Perusahaan dan entitas anak telah mencapai saldo laba positif.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**13. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dan hasil yang diterima oleh Perusahaan dari investor pada saat penawaran umum perdana (IPO) dan PMTHMETD, setelah dikurangi biaya-biaya IPO dan PMTHMETD.

**14. PENDAPATAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penjualan barang dagangan		
Produk fotografi	138.185.990.246	109.194.924.342
Mesin cetak dan suku cadang	36.043.746.558	11.235.964.942
Hard disk drive	19.447.699	129.108.613
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	<u>4.334.390.376</u>	<u>4.764.457.615</u>
Jumlah	<u>178.583.574.879</u>	<u>125.324.455.512</u>

**12. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital management (continued)**

The Company and its subsidiary are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective on 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered when the Company and its subsidiary have reached positive retained earnings.

The Company and its subsidiary manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiary may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company and its subsidiary's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents difference between par value of share capital and proceeds received by the Company from investors in the initial public offering (IPO) and PMTHMETD, net of IPO and PMTHMETD charges.

**14. REVENUES**

Merchandise sales
Photographic products
Printer machine and spareparts
Hard disk drive
Office space rental services
Total

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. **PENDAPATAN** (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film dan x-ray film, vinil/flex banner, frame, dan barang jadi lain-lain.

Pendapatan dari mesin cetak terdiri dari penjualan *Dye Sub printer* dan *DNP Media printer*.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan penjualan kepada pihak manapun dengan nilai penjualan melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

14. **REVENUES** (continued)

Revenue from sales of photographic products consist of photographic paper, chemicals supplies, film and x-ray film, vinyl/flex banner, frame, and other finished goods.

Revenue from sales of printer machine consists of sales of *Dye Sub printer* and *DNP Media printer*.

The Company and its subsidiary were not engaged in sales transactions with any parties which exceeded 10% of the consolidated net revenues.

15. **BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Perdagangan</b>		
Persediaan awal	33.446.830.932	33.058.776.976
Pembelian	140.351.172.749	92.792.220.229
Persediaan akhir	(40.484.092.473)	(33.446.830.932)
Beban langsung	<u>2.090.663.492</u>	<u>1.333.309.286</u>
<b>Harga pokok penjualan</b>	<u>135.404.574.700</u>	<u>93.737.475.559</u>
<b>Jasa</b>		
Beban langsung	<u>2.795.559.739</u>	<u>2.517.258.003</u>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>138.200.134.439</u>	<u>96.254.733.562</u>

**Trading**  
Inventories, beginning  
Purchases  
Inventories, ending  
Direct costs  
**Cost of goods sold**  
**Services**  
Direct costs  
**Cost of revenues**

15. **COST OF REVENUES**

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Purchases from individual suppliers exceeding 10% of total net revenues are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap pendapatan/ Percentage of revenues	Jumlah/ Total	Persentase terhadap pendapatan/ Percentage of revenues	
Jiangyin Yuyuan Plasticizing Co.Ltd	52.034.407.178	29,13%	39.947.783.940	31,87%	Jiangyin Yuyuan Plasticizing Co. Ltd
Ricoh A.P., Thailand	22.851.082.416	12,79%	-	-	Ricoh A.P., Thailand
Mitsubishi Corporation, Japan	-	-	<u>29.570.261.815</u>	<u>23,59%</u>	Mitsubishi Corporation, Japan
Jumlah	<u>74.885.489.594</u>	<u>41,92%</u>	<u>69.518.045.755</u>	<u>55,46%</u>	Total

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. BEBAN OPERASI**

**16. OPERATING EXPENSES**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan upah	16.086.000.439	8.296.476.039	Salaries and wages
Ongkos kirim barang	2.121.302.881	1.604.388.190	Freight charges
Pajak dan administrasi penjualan lainnya	1.009.308.760	1.098.934.163	Taxes and other sales administration
Bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan	907.371.153	923.138.736	Fuel, repairs and maintenance
Sewa dan pemeliharaan gedung	760.041.578	736.619.676	Building's rent and maintenance
Perjalanan dinas	549.231.537	424.827.600	Travelling
Beban inventaris kantor	537.019.886	221.915.183	Office supplies expense
Listrik dan air	533.781.001	526.546.268	Electricity and water
Depresiasi (Catatan 7 dan 8)	515.532.274	645.902.657	Depreciation (Notes 7 and 8)
Telepon	287.000.682	271.964.413	Telephone
Beban amortisasi (Catatan 9)	53.755.768	53.755.768	Amortization expense (Note 9)
Lain-lain	1.677.450.349	505.715.848	Others
Jumlah beban penjualan	<u>25.037.796.308</u>	<u>15.310.184.541</u>	Total selling expenses

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	2.088.818.961	3.615.963.726	Salaries and wages
Jasa profesional	469.103.000	403.115.455	Professional fees
Beban imbalan kerja (Catatan 11)	(657.690.000)	1.523.910.000	Post-employment benefit expense (Note 11)
Lain-lain	332.660.969	713.057.657	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>2.232.892.930</u>	<u>6.256.046.838</u>	Total general and administrative expenses

**17. LABA PER SAHAM**

**17. EARNING PER SHARE**

Laba per saham adalah sebagai berikut:

Earning per share are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.609.369.667	7.805.612.118	Profit for the year attributable to equity holders of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	312.000.000	252.000.000	Weighted average number of common shares
Laba per saham	<u>37</u>	<u>31</u>	Earning per share

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. LABA PER SAHAM (lanjutan)**

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 152.000.000. Sesuai PSAK 56 "Laba Per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan oleh karenanya, tidak ada laba per saham dilusian yang dihitung dan disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

**18. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Perusahaan dikendalikan oleh pemegang saham utama Perusahaan, PT Dasabina Adityasarana yang memiliki 31,26% saham Perusahaan.

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Jenis hubungan/ Type of relationships</b>	<b>Transaksi pihak-pihak berelasi/ Related parties transactions</b>
Direktur dan Komisaris/ Directors and Commisioners	Manajemen kunci/ Key management	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits

**b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi**

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp2.401.950.000 dan Rp1.363.577.000 pada tahun 2022 dan 2021, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**17. EARNING PER SHARE (continued)**

In January 2016, the Company performed a stock split which increased the number of outstanding shares to 152,000,000. According to PSAK 56 "Earnings per Shares", the calculation of earnings per share for all periods are adjusted retrospectively.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of 31 December 2022 and 2021 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated financial statements.

**18. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

The Company is controlled by the major shareholder, PT Dasabina Adityasarana which owns 31.26% of the Company's shares.

**a. Nature of relationships and transactions**

**b. Summary of significant transactions with related parties**

Compensation to key management personnel which consists of board of commissioners and board of directors of the Company amounted to Rp2,401,950,000 and Rp1,363,577,000 in 2022 and 2021, respectively. Such compensation represents short-term employee benefits.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. INFORMASI SEGMENT**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi dua segmen usaha utama yang terdiri dari perdagangan dan jasa.

**a. Informasi segmen usaha**

Keterangan	2022				Description
	Perdagangan/ Trading	Jasa/ services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih					Net revenues
Pendapatan eksternal	174.249.184.503	4.334.390.376	-	178.583.574.879	External revenues
Hasil					Income
Laba usaha	13.373.454.641	1.350.347.452	-	14.723.802.093	Operating profit
Penghasilan keuangan, net	486.326.349	328.661.467	-	814.987.816	Finance income, net
Beban keuangan	(271.832.943)	-	-	(271.832.943)	Finance costs
Beban pajak	(3.200.809.449)	(472.894.773)	-	(3.673.704.222)	Tax expense
Laba tahun berjalan	10.387.138.598	1.206.114.146	-	11.593.252.744	Profit for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	131.428.196.363	17.894.177.472	(7.174.997.320)	142.147.376.515	Segment assets
Liabilitas segmen	21.843.456.946	3.216.780.860	(894.333.887)	24.165.903.919	Segment liabilities
Penyusutan	509.510.325	55.877.504	-	565.387.829	Depreciation
Keterangan	2021				Description
	Perdagangan/ Trading	Jasa/ services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih					Net revenues
Pendapatan eksternal	120.559.997.897	4.764.457.615	-	125.324.455.512	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	13.440.000	(13.440.000)	-	Inter-segment revenues
Jumlah	120.559.997.897	4.777.897.615	(13.440.000)	125.324.455.512	Total
Hasil					Income
Laba (rugi) usaha	6.881.241.107	1.859.000.752	(113)	8.740.241.746	Operating profit (loss)
Penghasilan keuangan, net	303.450.273	529.898.775	-	833.349.048	Finance income
Beban keuangan	(270.379.097)	-	-	(270.379.097)	Finance costs
Beban pajak	(1.093.117.430)	(404.482.385)	-	(1.497.599.815)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan	5.821.195.089	1.984.417.029	-	7.805.612.118	Profit for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	111.302.794.944	26.458.405.966	(17.174.997.446)	120.586.203.464	Segment assets
Liabilitas segmen	12.536.825.713	3.064.900.501	(894.333.882)	14.707.392.332	Segment liabilities
Penyusutan	645.902.657	55.877.504	-	701.780.161	Depreciation

Penetapan harga untuk transaksi antar segmen dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

**19. SEGMENT INFORMATION**

For management reporting purposes, the Company and its subsidiary classified their business operations into two major business segments which consist of trading and services.

**a. Business segment information**

Pricing determination for transactions among segments is based on the related agreements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. **INFORMASI SEGMENT** (lanjutan)

19. **SEGMENT INFORMATION** (continued)

b. **Informasi segmen geografis**

b. **Geographical segment information**

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

The details of revenues from operations by geographical segment are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jakarta	53.795.166.104	25.631.745.099	Jakarta
Surabaya	24.426.162.050	15.924.977.840	Surabaya
Palembang	22.611.260.094	19.910.788.891	Palembang
Semarang	13.487.413.160	9.953.533.630	Semarang
Medan	11.957.689.209	10.295.513.219	Medan
Bandung	11.620.171.489	8.383.068.846	Bandung
Padang	10.089.415.140	5.563.365.729	Padang
Banjarmasin	5.490.172.679	3.332.415.247	Banjarmasin
Manado	5.173.887.123	4.145.757.607	Manado
Balikpapan	4.414.688.349	7.990.847.825	Balikpapan
Denpasar	4.251.378.208	2.211.359.459	Denpasar
Pontianak	3.878.244.088	2.657.884.463	Pontianak
Makassar	7.387.927.186	5.884.741.307	Makassar
Pekanbaru	-	3.451.896.350	Pekanbaru
Pendapatan dari kegiatan operasi	178.583.574.879	125.337.895.512	Revenues from operations
Eliminasi	-	(13.440.000)	Elimination
Pendapatan setelah eliminasi	<u>178.583.574.879</u>	<u>125.324.455.512</u>	Revenues after elimination

Semua aset berlokasi di Indonesia.

All assets are located in Indonesia.

20. **NILAI WAJAR**

20. **FAIR VALUE**

Berikut ini perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam laporan keuangan yang disajikan berdasarkan jenis instrumen:

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiary's financial instruments that are carried in the financial statements:

	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>		<b>Nilai wajar/ Fair value</b>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	33.998.140.756	36.378.941.709	33.998.140.756	36.378.941.709	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	24.146.371.737	15.372.806.685	24.146.371.737	15.372.806.685	Trade receivables
Piutang lain-lain	396.586.809	321.967.281	396.586.809	321.967.281	Other receivables
Uang muka	484.855.480	474.106.200	484.855.480	474.106.200	Advance payment
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<u>59.025.954.782</u>	<u>52.547.821.875</u>	<u>59.025.954.782</u>	<u>52.547.821.875</u>	<b>Total financial assets</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. **NILAI WAJAR** (lanjutan)

20. **FAIR VALUE** (continued)

	Nilai tercatat/ Carrying value		Nilai wajar/ Fair value		
	2022	2021	2022	2021	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	7.598.296.904	119.741.924	7.598.296.904	119.741.924	Trade payables
Beban akrual	1.092.536.263	177.171.934	1.092.536.263	177.171.934	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>8.690.833.167</b>	<b>296.913.858</b>	<b>8.690.833.167</b>	<b>296.913.858</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan merupakan nilai instrumen yang dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak-pihak yang berkeinginan, selain dalam konteks penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar.

The fair value of the financial assets and liabilities is the value at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced or liquidation sale. The following methods and assumptions were used to estimate the fair values.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang usaha dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya terutama karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advance payment, trade payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual berasal dari nilai pasar kuotasi dalam pasar aktif.

Fair value of available-for-sale financial assets is derived from quoted market prices in active markets.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual tanpa nilai kuotasi diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai.

Fair value of unquoted available-for-sale financial assets is estimated using appropriate valuation techniques.

**Hierarki nilai wajar**

**Fair value hierarchy**

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan teknik penilaian.

The Company and its subsidiary uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique.

Tingkat 1 Nilai kuotasi (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis.

Level 1 Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.

Tingkat 2 Teknik lain dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar dapat diperoleh dari pasar, baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 2 Other techniques for which all inputs that have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.

Tingkat 3 Teknik yang menggunakan input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tidak didasari pada data pasar yang dapat diamati.

Level 3 Techniques which use inputs that have a significant effect on the fair value that are not based on observable market data.



**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	USD (Jumlah penuh/ <i>Full amount</i> )	CNY (Jumlah penuh/ <i>Full amount</i> )	Jumlah setara Rupiah/ <i>Total Rupiah equivalent</i>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	95.310	6.667	1.503.356.181	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset bersih	95.310	6.667	1.503.356.181	<i>Net Asset</i>

**21. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

As of 31 December 2022, the Company has monetary asset and liabilities denominated in foreign currency as follows:

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**a. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak timbul dari kas dalam bank.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

**b. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Perusahaan dan entitas anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian impor dalam mata uang Dolar AS.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**a. Interest rate risk**

The Company and its subsidiary's interest rate risk mainly arises from bank.

Currently, the Company and its subsidiary do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**b. Foreign exchange currency risk**

The Company and its subsidiary's presentation and functional currency is the Rupiah. The Company and its subsidiary face foreign exchange risk as their import purchases are denominated in the United States Dollar.

The Company and its subsidiary do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anak memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anak akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan entitas anak, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan entitas anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**c. Credit risk**

*The Company and its subsidiary are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.*

*It is the Company and its subsidiary's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiary may grant their customers credit terms up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*The Company and its subsidiary have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers.*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiary will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Company and its subsidiary's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and its subsidiary will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.*

*Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.*

*At the reporting date, the Company and its subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anak secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**d. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiary are unable to meet its obligations when they fall due. The Company and its subsidiary regularly evaluate and monitor cash in flows and cash out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.

In general, fund needed to settle the short-term liability is obtained from sales activities to customers.

	2022		Jumlah/ Total	
	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun/ > 1 year		
Utang usaha	7.598.296.904	-	7.598.296.904	Trade payables
Beban akrual	1.092.536.263	-	1.092.536.263	Accrued expenses
Jaminan dari penyewa	-	1.025.182.468	1.025.182.468	Tenants' deposits
Jumlah	<u>8.690.833.167</u>	<u>1.025.182.468</u>	<u>9.716.015.635</u>	Total

**23. RENCANA MANAJEMEN PERUSAHAAN  
DAN ENTITAS ANAK**

Kerugian yang berulang-ulang dari operasi pada tahun-tahun sebelumnya menyebabkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp16.446.812.420 pada tanggal 31 Desember 2022.

Dampak negatif terhadap kondisi ekonomi disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang terjadi selama lebih dari 2 tahun secara perlahan sudah hampir berakhir dan situasi ekonomi cenderung pulih kembali. Perusahaan akan terus meningkatkan kinerja penjualan produk di tahun 2023 melalui beberapa langkah strategi penjualan:

- Meningkatkan total penjualan produk kertas fotografi dan kertas *inkjet* berwarna
- Melakukan beberapa terobosan serta meningkatkan jumlah pelanggan pembelian flexi *banner* secara nasional

**23. THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARY'S  
MANAGEMENT PLAN**

The recurring losses from operations in previous years have caused the consolidated accumulated losses amounting to Rp16,446,812,420 as of 31 December 2022.

The negative impact on economic conditions caused by the Covid-19 pandemic which has been going on for more than 2 years has slowly come to an end and the economic situation tends to recover. The company will continue to improve product sales performance in 2023 through several sales strategy steps:

- Increase total sales of photographic paper and color *inkjet* paper
- Make several breakthroughs and increase the number of customers purchasing flexi *banners* nationally

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. RENCANA MANAJEMEN PERUSAHAAN  
DAN ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Dampak negatif terhadap kondisi ekonomi disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang terjadi selama lebih dari 2 tahun secara perlahan sudah hampir berakhir dan situasi ekonomi cenderung pulih kembali. Perusahaan akan terus meningkatkan kinerja penjualan produk di tahun 2023 melalui beberapa langkah strategi penjualan: (lanjutan)

- Mengikuti perkembangan pasar *photobox* & *photobooth* melalui program penjualan dye sub printer DNP
- Menambah produk-produk baru di tahun 2023 contoh seperti stiker vinyl dan stiker chromo untuk meningkatkan omset penjualan produk perusahaan
- Melakukan kunjungan ke luar negeri terutama meninjau beberapa pameran besar produk-produk digital printing yang diselenggarakan di China di tahun 2023 - 2024

Dengan adanya rencana tersebut diatas, Manajemen yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak mampu memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya.

**24. THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARY'S  
MANAGEMENT PLAN (continued)**

*The negative impact on economic conditions caused by the Covid-19 pandemic which has been going on for more than 2 years has slowly come to an end and the economic situation tends to recover. The company will continue to improve product sales performance in 2023 through several sales strategy steps: (continued)*

- *Following the development of the photobox & photobooth market through the DNP dye sub printer sales program*
- *Add new products in 2023, for example, such as vinyl stickers and chromo stickers to increase the company's product sales turnover*
- *Conduct overseas visits, especially reviewing several major exhibitions of digital printing products held in China in 2023 - 2024*

*With the above plans in place, Management believes that the Company and its subsidiary would be able to improve their operations and financial conditions.*